

Penyuluhan tentang penggunaan Pestisida secara aman pada kegiatan pertanian di Kecamatan Baraka, Sulawesi Selatan: perbandingan tingkat efektivitas antara metode ceramah, metode dialog, dan metode diskusi kelompok = Extension on safe pesticide usage in agriculture in the subdistrict of Baraka, South Sulawesi: a comparative study on the effectiveness level of lecture, dialog, and group discussion methods

Hamka L., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=81942&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pestisida merupakan masukan teknologi yang penting dan merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dalam sistem pertanian dewasa ini, khususnya dalam bidang perlindungan tanaman pangan. Berbagai keuntungan dari penggunaan pestisida telah mendorong masyarakat menggunakan pestisida sampai ke pelosok-pelosok desa.

Begitu pula di Kecamatan Baraka, Sulawesi Selatan, penggunaan pestisida pada kegiatan pertanian sudah memasyarakat; bahkan dapat dikatakan bahwa petani di Kecamatan Baraka, Sulawesi Selatan sudah sangat tergantung pada penggunaan pestisida pada kegiatan pertanian.

Telah disadari bahwa di samping keuntungan-keuntungan dari penggunaan pestisida pada kegiatan pertanian, telah banyak pula menimbulkan dampak negatif, baik terhadap kesehatan maupun terhadap lingkungan secara keseluruhan. Tidak ada pestisida yang betul-betul aman; namun dengan penggunaan yang tepat, dampak negatif yang ditimbulkannya dapat dikurangi. Dampak negatif dari penggunaan pestisida diperparah oleh rendahnya tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan petani tentang penggunaan pestisida secara aman pada kegiatan pertanian. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan petani tentang penggunaan pestisida secara aman pada kegiatan pertanian.

Keberhasilan suatu program penyuluhan sangat ditentukan oleh ketepatan dalam memilih metode penyuluhan. Tidak ada satu metode penyuluhan yang secara mutlak dikatakan baik. Suatu metode yang dianggap cocok diterapkan pada kelompok masyarakat tertentu belum tentu cocok pula diterapkan pada kelompok masyarakat lainnya dengan karakteristik yang berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah, metode dialog, dan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan pengetahuan petani tentang penggunaan pestisida secara aman pada kegiatan pertanian di Kecamatan Baraka, Sulawesi Selatan; juga untuk mengetahui perbedaan tingkat efektivitas penyuluhan antara yang menggunakan metode ceramah, metode dialog, dan metode diskusi kelompok.

Penelitian ini bersifat eksperimental, yaitu dengan menggunakan rancangan yang disebut pretest posttest control group design. Dalam hal ini, ada tiga kelompok yang diberikan penyuluhan (kelompok metode

ceramah, kelompok metode dialog, dan kelompok metode diskusi kelompok) dan satu kelompok yang tidak diberikan penyuluhan (kelompok kontrol). Keempat kelompok tersebut sama-sama diberikan pretes dan postes.

Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan: Pertama; penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah, metode dialog, dan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan pengetahuan petani tentang penggunaan pestisida secara aman pada kegiatan pertanian di Kecamatan Baraka, Sulawesi Selatan. Kedua; penyuluhan dengan menggunakan metode diskusi kelompok ternyata lebih efektif dibanding dengan penyuluhan dengan menggunakan metode dialog. Namun demikian, tidak ada perbedaan tingkat efektivitas penyuluhan antara yang menggunakan metode ceramah dengan yang menggunakan metode dialog dan antara yang menggunakan metode ceramah dengan yang menggunakan metode diskusi kelompok.

ABSTRACT

Extension On Safe Pesticide Usage In Agriculture In The Sub district of Baraka, South Sulawesi (A Comparative Study on the Effectiveness Level of Lecture, Dialog, and Group Discussion Methods) Pesticide is an important technology input and an integral part of present agricultural system, especially in the protection of crop plants. Various advantages of pesticide usage have encouraged its massive usage even to remote villages. This is also true in sub district of Baraka, South Sulawesi where pesticide usage in agriculture has been widely socialized, even it can be said that the farmers in sub district of Baraka, South Sulawesi depend highly on the pesticide usage in their agricultural undertakings.

It is obvious that beside of the advantages of pesticide usage in agriculture, there are also many negative impacts, both on human health and on the environment. There is no pesticide, which is entirely safe; but with appropriate usage, negative impact can be mitigated. The negative impact of pesticide usage is worsening by the low education level and lower knowledge of the farmers concerning safe usage method of pesticides. Therefore, there is a need for more extension to increase the farmer's knowledge for safe pesticide usage. The success of an extension program depends highly on the appropriateness of method selected. Yet, there is no single extension method, which is absolutely good. A method, which is considered suitable to be applied to certain community may not necessarily suitable for other community with different characteristics. The research was intended to evaluate whether lecture, dialog and group discussion extension method can increase the farmers knowledge on safe pesticide usage method in agriculture, in sub district of Baraka, South Sulawesi; and to identify the effectiveness of level differences of extension among lecture, dialog, and group discussion methods.

The research was experimental in nature, using a there were three groups, which provided with extensions (lecture group, dialog group and group discussion method) and one group, which were not provided with extension (control group). All of the groups were provided with pretest and posttest.

Based on the data analysis of the result, it is concluded that: First; extension with lecture, dialog, and group discussion method increased the farmers knowledge on the safe pesticide usage in sub district of Baraka, South Sulawesi. Second; extension with group discussion method turned out to be more effective as compared with dialog method. However, there is no difference in the effectiveness level of extension between dialog and lecture method and between lecture and group discussion method.